

**TINGKAT KEJADIAN INFESTASI CACING *Mediorhynchus gallinarum*
PADA AYAM PETELUR DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM
MANGKUYUDAN DAN GIWANGAN, YOGYAKARTA**

INTISARI

Oleh

Nada Lathifah Rasyid

011/311560/KH/06961

Ayam merupakan ternak unggas yang cepat bereproduksi dan banyak dipelihara oleh masyarakat luas karena relatif murah dan mudah pemeliharaannya. Namun, usaha peternakan ayam sering mengalami hambatan, diantaranya kegagalan mengontrol penyakit. Salah satu penyakit ayam yang penting adalah infeksi cacing yang disebabkan oleh *Mediorhynchus gallinarum* (Acanthocephala : Gigantorhynchidae). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian infeksi cacing tersebut pada ayam petelur. Penelitian ini memerlukan objek penelitian berupa sampel usus dari rumah pemotongan ayam Mangkuyudan, 66 ayam petelur dan dari Giwangan sebanyak 235 ayam petelur. Pada bagian *ileum* dibuka menggunakan *skalpel*, cacing yang telah ditemukan, dimasukan kedalam air dingin selama 24-48 jam agar probosis *terevasinasi*, selanjutnya melakukan identifikasi cacing acanthocephala berdasarkan 29 kunci identifikasi Schmidt, Kuntz, (1977) dan Amin (2013). Data yang didapat, tingkat kejadian infeksi cacing *Mediorhynchus gallinarum* di daerah Mangkuyudan sebesar 9,09% dan daerah Giwangan sebesar 0,004 %. Perlu tindakan pencegahan dan pengobatan untuk menanggulangi adanya investasi cacing ini.

Kata kunci : *Mediorhynchus gallinarum* , tingkat kejadian

ABSTRACT

INCIDENCE RATE OF INFESTATION *Mediorhynchus gallinarum* LAYING HENS SLAUGHTERED HOUSE IN MANGKUYUDAN AND GIWANGAN, YOGYAKARTA

Chicken is rapid poultry production and many are maintained by public because it is relatively inexpensive and easy maintenance. However, chicken farm often experience barriers, including the failure to control disease. One of the important chicken disease is helminths infection caused by *Mediorhynchus gallinarum* (Acanthocephala : Gigantorhynchidae). The research is objected to know incidence rate of helminths infection in slaughtered in Mangkuyudan, Giwangan, Yogyakarta. The sample that use in this research was laying hens. The sampel were collected from Mangkuyudan 66 laying hens, The sample were collected from Giwangan, 235 laying hens. After that, preparation in part of intestinal especially ileum and then finding Acanthocephala, collected sample were refregenerated cold water for 24-48 hours to muscle of probocis evaginated. Identification of Acanthocephala which species of *Mediorhynchus gallinarum sp* with 29 key to spesies identification Schmidt, Kuntz (1977) and Amin (2013). In conclusion, about 9,09 % of laying hens that slaughtered in Mangkuyudan Yogyakarta was positively infected by *Mediorhynchus gallinarum*. In Mangkuyudan slaughterhouse Yogyakarta and About 0,004 % of laying hens in Giwangan. Prevention and treatment need to cope with this worm infestation.

Keywords : *Mediorhynchus gallinarum*, incidence rate